

ABSTRAK

Aulia Rahimi, 220103020141, “Kejayaan dan Keruntuhan Sebuah Negara: (Studi Penafsiran Mufasir Kontemporer)”. Pembimbing (1) M. Adriani Yulizar, M.A (2) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Kejayaan Negara, Keruntuhan Negara, Tafsir Kontemporer.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep kejayaan dan keruntuhan suatu negara dari sudut pandang Al-Qur'an melalui penafsiran para mufasir kontemporer. Latar belakang penelitian ini adalah fenomena kemunduran moral, sosial, politik, dan ekonomi yang terjadi di berbagai negara saat ini, yang menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan suatu bangsa meraih kesuksesan atau mengalami keruntuhan sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an. Dalam konteks ini, Al-Qur'an tidak hanya dipandang sebagai buku petunjuk spiritual, tetapi juga sebagai pedoman sosial yang mengandung prinsip-prinsip kehidupan bernegara dan bermasyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer diperoleh dari kitab-kitab tafsir kontemporer, yaitu Tafsir Al-Mishbah, Tafsir Al-Azhar, Fī Zilāl al-Qur'ān, dan Tafsir Al-Munīr. Metode yang digunakan adalah metode tafsir tematik (*maudhu'i*) dengan mengumpulkan ayat-ayat yang berhubungan dengan kejayaan dan keruntuhan suatu negara, lalu menganalisisnya berdasarkan penafsiran yang diberikan oleh para mufasir kontemporer tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejayaan sebuah negara dalam perspektif Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keimanan dan ketakwaan kepada Allah, keadilan sosial, persatuan masyarakat, syukur atas nikmat, serta kepemimpinan yang amanah dan bertanggung jawab. Sebaliknya, keruntuhan negara disebabkan oleh kezaliman, kerusakan moral, pengkhianatan terhadap amanah, kemaksiatan yang merajalela, serta sikap kufur terhadap nikmat Allah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Al-Qur'an memberikan konsep yang menyeluruh mengenai faktor-faktor dan keruntuhan suatu negara. Penafsiran mufasir kontemporer menunjukkan bahwa keberlangsungan sebuah bangsa sangat bergantung pada kualitas moral, spiritual, dan sosial masyarakatnya. Dengan demikian, nilai-nilai Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membangun kehidupan bernegara yang adil, makmur, dan beradab.